

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR



Oleh

KELOMPOK VII

- | | |
|--|-----------------------|
| 1. ANDI CITRA AYU LESTARI | (105841101722) |
| 2. MUHAMMAD SYARIF HIDAYATULLAH | (105841101422) |
| 3. MUH AMMAD ADIANTO | (105841101322) |
| 4. MUHAMMAD FAHMI SANUSI | (105841102522) |
| 5. AHMAD SYAM GUNAWAN | (105841100522) |

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya makalah ini dapat penulis selesaikan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada nabi Muhammad SAW, karena berkat jasa beliau, kita dapat menjadi masyarakat yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan bermoral.

Makalah ini berjudul “Paragraf (Kekohesian hubungan antar paragraf, kekoherensian antara kalimat)” bertujuan untuk memberikan informasi kepada pembaca tentang paragraf, ciri paragraf, syarat paragraf, fungsi paragraf, serta kekohesian dan koherensian paragraf.

Makalah ini masih sederhana membahas tentang paragraf, kendatipun demikian. makalah ini diharapkan dapat membantu pembaca memahami makalah itu dengan baik. Penulis menyadari bahwa makalah ini memiliki banyak kekurangan karena penulis masih dalam tahap pembelajaran. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada para pembaca khususnya Allah SWT karena dapat membuat makalah ini sampai dengan selesai. Kebenaran dan kesempurnaan itu datang dari Allah SWT.

MAKASSAR, OKTOBER 2022

PENULIS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI.....	II
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	1
C. TUJUAN PENULISAN.....	1
BAB II PEMBAHASAN	
A. PENGERTIAN PARAGRAF	2
B. CIRI-CIRI PARAGRAF.....	3
C. FUNGSI PARAGRAF	4
D. SYARAT PARAGRAF.....	5
E. KEKOHESIAN ANTAR PARAGRAF	6
F. KEKOHERENSIAN ANTAR KALIMAT.....	7
BAB III PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	8
B. SARAN.....	8
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menuangkan buah pikiran secara teratur dan terorganisasi ke dalam sebuah tulisan sehingga pembaca dapat mengikuti dan memahami jalan pikiranseseorang, tidaklah mudah. Banyak orang fasih berbicara, namun kurangmampu menuangkan gagasannya secara tertulis. Kalaupun ahli-ahli bicara itumampu menuliskan gagasannya dengan baik, biasanya hal ini terjadi sesudah melalui latihan yang intensif, baik secara formal maupun nonformal. Hal ini wajar karena kemampuan menulis merupakan hasil proses belajar dan ketekunan.

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai kalimat pengenalan, kalimat utama atau kalimat topik, kalimat-kalimat penjelas sampai pada kalimat penutup. Himpunan kalimat ini saling bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah yang dimaksud paragraf?
2. Bagaimana Kekohesian antar Paragraf?
3. Bagaimana Kekoherensian Antar kalimat?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui paragraf, ciri paragraf, fungsi paragraf, serta syarat-syarat paragraf.
2. Untuk mengetahui kekohesian antar paragraf.
3. Untuk mengetahui kekoherensian antarkalimat.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Paragraf

Paragraf mempunyai beberapa pengertian, yaitu:

1. Paragraf adalah karangan mini, artinya, semua unsur karangan yang panjang ada dalam paragraf.
2. Paragraf adalah satuan bahasa tulis yang terdiri beberapa kalimat yang tersusun secara runtut, logis, dalam satu kesatuan ide yang tersusun secara lengkap, utuh, dan padu.
3. Paragraf adalah bagian dari suatu karangan yang terdiri dari sejumlah kalimat yang mengungkapkan satuan informasi dengan pikiran utama sebagai pengendalinya dan pikiran penjelas sebagai pendukungnya.
4. Paragraf yang terdiri atas satu kalimat berarti tidak menunjukkan ketuntasan atau kesempurnaan. Sekalipun tidak sempurna, paragraf yang terdiri satu kalimat dapat digunakan.

Wiyanto mengemukakan paragraf merupakan sekelompok kalimat yang saling berhubungan dan bersama-sama menjelaskan unit buah pikiran untuk mendukung buah pikiran yang lebih besar, yaitu buah pikiran yang diungkapkan dalam seluruh tulisan.

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai kalimat pengenal, kalimat utama atau kalimat topik, kalimatkalimat penjelas sampai pada kalimat penutup. Himpunan kalimat ini saling bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan.

B. Ciri-Ciri Paragraf

Adapun ciri-ciri paragraf yaitu:

1. Kalimat pertama bertakuk ke dalam lima ketukan spasi untuk jenis karangan biasa, misalnya surat, dan delapan ketukan untuk jenis karangan ilmiah formal misalnya: makalah, skripsi, tesis, dan disertasi.⁴
2. Paragraf menggunakan pikiran utama (gagasan utama) yang dinyatakan dalam kalimat topik.
3. Setiap paragraf menggunakan sebuah kalimat topik dan selebihnya merupakan kalimat pengembang yang berfungsi menelaskan, menguraikan, atau menerangkan pikiran utama yang ada dalam kalimat topik.
4. Paragraf menggunakan pikiran penjelas (gagasan penjelas) yang dinyatakan dalam kalimat penjelas.

C. Fungsi Paragraf

Fungsi paragraf yaitu:

1. Mengekspresikan gagasan tertulis dengan memberi bentuk suatu pikiran dan perasaan ke dalam serangkaian kalimat yang tersusun secara logis, dalam suatu kesatuan.
2. Menandai peralihan (pergantian) gagasan baru bagi karangan yang terdiri dari beberapa paragraf, ganti paragraf berarti ganti pikiran.
3. Memudahkan pengorganisasian gagasan bagi penulis dan memudahkan pemahaman bagi pembacanya.
4. Memudahkan pengembangan topik karangan ke dalam satuan-satuan unit pikiran yang lebih kecil.
5. Memudahkan pengendalian variabel terutama karangan yang terdiri dari beberapa variabel.

D. Syarat-Syarat Paragraf

Paragraf yang baik adalah Paragraf yang mampu menyampaikan pikiran dengan baik pula. Ada tiga syarat yang harus dimiliki sebuah paragraf, yaitu kesatuan,kepaduan, dan kelengkapan.

1. Kesatuan (kohesi), yaitu bahwa dalam setiap paragraf harus terdapat satu pikiran yang jelas. Untuk memperjelas pikiran tersebut, kita harus menguraikannya dalam bentuk pikiran pokok dan beberapa pikiran penjelas. Jadi, kesatuan menitikberatkan pada hubungan pikiran yang satu dengan pikiran yang lain dalam satu paragraf.
2. Kepaduan (koherensi), yaitu kumpulan kalimat yang satu dengan yang lain tidak berhubungan. Paragraf dibangun oleh kalimat-kalimat yang saling mendukung satu sama lain secara timbal balik. Agar hubungan tampak kompak, maka kalimatkalimat harus dipadukan. Jadi kepaduan menitikberatkan pada hubungan antara kalimat yang satu dan kalimat yang lain.
3. Kelengkapan, suatu paragraf dikatakan lengkap apabila berisi kalimat-kalimat penjelas yang cukup untuk menunjang kejelasan kalimat pokok.

E. Kekohesian antar Paragraf

Persyaratan kekompakan mengatur hubungan antarkalimat yang diwujudkan oleh adanya bentuk-bentuk kalimat atau bagian kalimat yang cocok dalam paragraf. Kekompakan tersebut dikelompokkan menjadi dua, yaitu kekompakan struktural dan leksikal. Kekompakan struktural ditandai oleh adanya hubungan struktur kalimatkalimat yang digunakan dalam paragraf dan kekompakan leksikal ditandai oleh adanya kata-kata yang digunakan dalam paragraf untuk menandai hubungan antarkalimat atau bagian paragraf.

Kekompakan struktural diungkapkan dengan struktur kalimat yang kompak dan serasi, yakni dengan menggunakan pengulangan atau repetisi struktur kalimat dalam pengungkapan gagasan yang berbeda, seperti contoh berikut ini;

“Pakaian ini rancangan saya. Rumah yang bagus ini rancangan saya. Perabot rumah pun rancangan saya. Jika Anda dapat juga membuat rancangan seperti saya,bagus juga.”

Kekompakan struktural dinyatakan juga dengan penggunaan kata penghubung kalimat atau konjungsi hubungan antarkalimat, seperti jadi, selanjutnya, oleh sebab itu, akibatnya, singkatnya, mula-mula, kemudian, akhirnya, dll. Contoh paragraf tersebut seperti berikut ini:

“Keterampilan mahasiswa belajar korespondensi bahasa Indonesia secara bertahap. Mula-mula mahasiswa belajar teori dasar penulisan surat resmi. Berikutnya mahasiswa dapat menulis surat-surat praktis atau sederhana. Setelah itu mahasiswa terampil menulis berbagai jenis surat berdasarkan pemakaiannya.”

F. Kekoherensian Antarkalimat

Kepaduan /koherensi adalah keserasian hubungan antargagasan dalam paragraf yang berarti pula keserasian hubungan antarkalimat dalam paragraf. Pembentukan paragraf berasal dari kalimat-kalimat yang saling mendukung satu dengan lainnya. Hubungan kalimat-kalimat itu agar terlihat serasi maka harus dipadukan. Kepaduan tersebut diwujudkan dalam hubungan antarkalimat yang membentuk paragraf. Ada beberapa cara/syarat kepaduan paragraf, yaitu menggunakan repetisi dan kata ganti, kata penghubung, dan urutan pikiran.

Contoh 1;

“Pada waktu itu tenaga manusia merupakan sumbangan utama yang sangat dibutuhkan dalam program pembangunan kerajaan Romawi. Tenaga manusia yang puluhan ribu jumlahnya diorganisasi secara rapi untuk membuat jalan, saluran irigasi ataupun gedung-gedung yang penting. Dengan tenaga manusia dijalankanlah mesin-mesin pengangkat barang dan benda-benda berat, pemompaan air, penggerak perahu, dan sebagainya. Pendek kata tenaga manusia menjadi sumber energi utama.”

Paragraf tersebut menunjukkan bahwa kalimat-kalimatnya saling berhubungan dengan serasi. Gagasan dasar paragraf tersebut adalah tenaga manusia merupakan sumbangan utama yang dibutuhkan dalam program pembangunan kerajaan Romawi. Gagasan pengembangnya terletak pada kalimat kedua, ketiga, dan keempat. Pada awal kalimat kedua, ketiga, dan keempat menggunakan repetisi atau pengulangan kata tenaga manusia.

Contoh 2;

Kebebasan berekspresi berdampak pada pengembangan kreativitas baru. 2) dengan kebebasan ini, para guru dapat dengan leluasa mengajar siswanya sesuai dengan basis kompetensi siswa dan lingkungannya. 3) kondisi kebebasan tersebut menjadikan pembelajaran berlangsung secara alami, penuh gairah, dan siswa termotivasi untuk berkembang. 4) siswa belajar dalam suasana gembira, aktif, kreatif dan produktif. 5) dampak kebebasan ini, setiap saat siswa dapat melakukan berbagai eksperimen dan menyinergikan bahan ajar di sekolah dan lingkungannya. 6) kreativitasnya menjadi tidak terbelenggu. Paragraf di atas dikembangkan dengan kesatuan pikiran. Seluruh kalimat membahas pikiran yang sama, yaitu kebebasan berekspresi (kalimat 1). Kalimat 2 membahas dampak pikiran kalimat pada kalimat 1 siswa dapat belajar sesuai dengan basis kompetensinya. Kalimat 3 siswa belajar penuh gairah sebagai dampak pikiran kalimat 4 siswa belajar secara sinergis teori dan praktik sebagai dampak pikiran kalimat. Kalimat 5 kreativitas siswa tidak terbelenggu sebagai dampak pikiran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Paragraf merupakan inti penuangan buah pikiran dalam sebuah karangan. Dalam paragraf terkandung satu unit buah pikiran yang didukung oleh semua kalimat dalam paragraf tersebut, mulai kalimat pengenal, kalimat utama atau kalimat topik, kalimat-kalimat penjelas sampai pada kalimat penutup. Himpunan kalimat ini saling bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan. Paragraf yang baik adalah Paragraf yang mampu menyampaikan pikiran dengan baik pula. Ada tiga syarat yang harus dimiliki sebuah paragraf, yaitu kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan. Persyaratan kekompakan mengatur hubungan antarkalimat yang diwujudkan oleh adanya bentuk-bentuk kalimat atau bagian kalimat yang cocok dalam paragraf. Kepaduan /koherensi adalah keserasian hubungan antar gagasan dalam paragraf yang berarti pula keserasian hubungan antar kalimat dalam paragraf.

B. Saran

Makalah ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu, kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan dalam perbaikan makalah ini ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Agus dkk, Bahasa Indonesia dalam Penulisan Karya Ilmiah, Bandung: Universitas Widyatama, 2007.

Alek A dan Achmad H.P, Bahasa Indonesia untu Perguruan Tinggi, Kencana: Jakarta, 2010.

Asul Wiyanto, Terampil Menulis Paragraf, Jakarta: Grasindo, 2004.

Rahayu Minto. Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian, Jakarta:Grasindo, 2007.

Soeisniwati Lidwina, Penulisan Paragraf dalam Karya Ilmiah Mahasiswa, dalam jurnal STIE Semarang, Vol 5, No 1, Edisi Februari 2013, ISSN : 2252-7826.

Suparno & Mohamad Yunus. 2007. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Universitas Terbuka. 2007.

Widjono Hs, Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi, Grasindo:Jakarta,2008.